

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi saat ini kinerja jaringan pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang yang diperoleh dari hasil permodelan menghasilkan tundaan rata-rata selama 213,06 detik, kecepatan jaringan sebesar 21,74 km/jam, total jarak tempuh sebesar 22403,83 kend-km, serta total waktu tempuh sebesar 1030,71 kend-jam. Yang mana, hal ini dapat dinyatakan kinerja jaringan pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang termasuk buruk karena hambatan jaringan masih cukup besar terhadap arus lalu lintas jaringan.
2. Dalam permodelan pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang menggunakan aplikasi *software* PTV Vissim. Dikarenakan adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang maka, perlu dilakukannya manajemen rekayasa lalu lintas untuk mengatasi permasalahan tersebut yang mana ada pada 3 skema penanganan berikut:
  - a. Skema Penanganan 1  
Skema penanganan 1 dalam memecahkan permasalahan yakni dari segi manajemen prioritas adalah penyediaan fasilitas pejalan kaki berupa pelican dengan lapak tunggu khususnya pada Jalan Tuparev 1 dan Jalan Surotokunto 1 serta penambahan titik henti angkutan perkotaan khususnya pada Jalan Tuparev 1, lalu dari segi manajemen kapasitas yakni menambahkan rambu prioritas pada Simpang Singadireja 1, pemindahan parkir *on street* mobil penumpang menjadi parkir *off street*, serta perbaikan marka jalan dan rambu lalu lintas.

b. Skema Penanganan 2

Skema penanganan 2 dalam memecahkan permasalahan yakni sama dengan skema penanganan 1, akan tetapi ditambah penanganan dari segi manajemen permintaan berupa pembatasan kendaraan berat melintas pada periode sibuk pagi dan sore pada Jalan Syeh Quro 1, Jalan Surotokunto 1, Jalan Wirasaba 1, dan Jalan Wirasaba 2.

c. Skema Penanganan 3

Skema penanganan 3 dalam memecahkan permasalahan yakni masih sama dengan skema penanganan 2, tetapi terdapat penambahan penanganan pada manajemen permintaan yakni pembatasan aktivitas bongkar muat pada Kawasan Pasar Johar untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan.

3. Berdasarkan hasil kinerja jaringan jalan yang menghasilkan *output* berupa tundaan rata-rata, kecepatan jaringan, total jarak perjalanan, serta waktu perjalanan, maka dapat ditentukan bahwa kinerja jaringan dari skema penanganan ke-3 menjadi yang terbaik. Hal ini dikarenakan skema penanganan ke-3 menghasilkan penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan terhadap kondisi saat ini daripada skema penanganan lainnya.

## VI.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Agar dinas perhubungan Kabupaten Karawang berkoordinasi dengan instansi terkait untuk dapat menata fasilitas parkir *on street*. Yang mana sebaiknya dipindahkan menjadi parkir *off street*, serta diperlukan kajian lebih lanjut terkait dengan penetapan tarif parkir, serta pengawasan fasilitas parkir oleh petugas resmi agar penyelenggaraan parkir yang ada di Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang dapat tertata dengan baik dan teratur.
2. Agar dinas perhubungan Kabupaten Karawang melakukan pembatasan aktivitas bongkar muat pada Kawasan Pasar Johar agar tidak

mengganggu arus lalu lintas pada jam sibuk terutama pagi hingga siang hari serta diperlukannya pembatasan kendaraan berat melintas pada periode sibuk pagi dan sore di Jalan Wirasaba 1, Jalan Wirasaba 2, Jalan Surotokunto 1, serta Jalan Syeh Quro 1.

3. Dinas perhubungan Kabupaten Karawang berkoordinasi dengan dinas PUPR serta instansi lainnya untuk dapat mengkaji terkait penambahan lebar serta pembangunan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan tempat penyeberangan berupa pelican dengan lapak tunggu.
4. Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jalan saat berkendara sebaiknya Dinas perhubungan Kabupaten Karawang melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu serta marka jalan.